



ABSTRAK

Latar belakang : Pencatatan kematian adalah pencatatan kejadian kematian dalam register pada Instansi Pelaksana untuk pengelolaan data kependudukan. Puskesmas Kutoarjo merupakan puskesmas rawat inap yang melaksanakan Pada laporan bulanan terdapat laporan data kematian yaitu LB 2, dan hal ini juga dilaksanakan oleh Puskesmas Kutoarjo. Karena pada SP2TP LB 2 merupakan laporan bulanan data kematian dan pada formatnya terdapat jumlah kematian menurut kelompok umur, pelaporan kematian dan penelusuran penyebab kematian. Data kematian berdasarkan kelompok umur yang terdapat pada LB 2 tidak dibuat pelaporan.

Tujuan : Mengetahui pelaksanaan pelaporan kematian di Puskesmas Kutoarjo.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan subjek penelitian sebanyak 5 orang sebagai informan serta menggunakan objek penelitian lain yaitu Kebijakan Kepala Puskesmas, Prosedur Kerja, Media Pencatatan Kematian dan Penelusuran Kematian.

Hasil : Pencatatan dilakukan pada kasus kematian bayi dan ibu hamil serta kasus tidak wajar. Belum ada SOP yang mengatur terkait pelaksanaan Pencatatan Kematian, Autopsi Verbal dan Pelaporan Kematian secara tertulis. Belum menggunakan FKPK sebagai media pencatatan kematian dan penyebab kematian. Kegiatan penelusuran penyebab kematian/autopsi verbal masih terbatas pada kasus ibu hamil dan bayi. Prosentase kelengkapan data pada rekam medis pasien meninggal adalah 37% lengkap, 25,45% tidak lengkap, dan 37,55% tidak diisi atau tidak ada formulir serta kuisisioner AV 60% lengkap.

Kesimpulan : Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan kematian tidak lengkap. Pelaksanaan pelaporan kematian dan penyebab kematian yang dilakukan terbatas pada kejadian yang tidak wajar, sehingga dapat dikatakan bahwa pencatatan kematian masih *underreporting*.

Kata Kunci : Pendokumentasian Kematian, Pelaporan Kematian, Puskesmas



ABSTRACT

Background : *The recording of death is the recording of death occurrence in the register of the Implementing Agency for the management of population data. Puskesmas Kutoarjo is an inpatient clinic that conducts On monthly report there is report of death data that is LB 2, and this thing is also implemented by Puskesmas Kutoarjo. Because the SP2TP LB 2 is a monthly report of death data and in the format there are deaths by age group, death reporting and trace of cause of death. Mortality data by age group found on LB 2 is not made reporting.*

Objective : *To know the implementation of death recording in Puskesmas Kutoarjo.*

Methodes : *The type of research used is descriptive qualitative research. With the subject research as many as 5 people as informatns and using other research objects of policy head of health center, working procedures, media recording of death and death search.*

Result : *Records are made on infant and maternal mortality and unusual cases. There is no SOP that regulates the implementation of Death Record, Verbal Autoposi and Death Reporting in writing. Not yet using FKPK as a medium of death registration and cause of death. The search for causes of death / verbal autopsy is still limited to cases of pregnant women and infants. The percentage of completeness of data on medical records of death patients was 37% complete, 25.45% incomplete, and 37.55% not filled or no form and complete 60% AV questionnaire.*

Conclusion : *The instruments used in death recording and reporting activities are incomplete. The implementation of death reporting and cause of death is limited to unusual events so it can be said that the recording of death is still underreporting.*

Keyword : *Mortality Documentations, Death Reporting, Puskesmas*